

ABSTRAK

Aditya Rahayu Pradikta (2220020002) : Analisis Five Forces Framework Dalam Pengelolaan Manajemen Risiko dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Muamalat Indonesia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh postulat bahwa Bank Muamalat Indonesia, sebagai pelopor industri perbankan syariah di Indonesia, menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam hal persaingan dan manajemen risiko. Fokus penelitian ini adalah bagaimana Bank Muamalat dapat bertahan dan meningkatkan kinerja keuangannya dalam lingkungan dengan risiko tinggi dan persaingan yang ketat. Penelitian ini menggunakan Framework Five Forces yang diusulkan oleh Michael E. Porter untuk mempelajari dinamika persaingan eksternal yang mempengaruhi bank dan bagaimana manajemen risiko yang efektif dapat mempengaruhi kinerja keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana lima kekuatan dalam Framework Five Forces mempengaruhi manajemen risiko di Bank Muamalat Indonesia dan bagaimana manajemen risiko berdampak pada kinerja keuangan bank. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif untuk pengambilan keputusan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan bank.

Dalam penelitian ini, Five Forces Framework Porter digunakan. mencakup kekuatan tawar-menawar pemasok, kekuatan tawar-menawar pembeli, ancaman produk substitusi, dan intensitas persaingan antar perusahaan. Selain itu, analisis hubungan antara faktor-faktor tersebut didasarkan pada teori kinerja keuangan dan manajemen risiko.

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis deskriptif dan regresi. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia serta sumber eksternal yang terkait dengan analisis Five Forces Framework. Fokus penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh kekuatan persaingan terhadap pengelolaan risiko dan bagaimana hal itu berdampak pada kinerja keuangan.

Sebagai hasil dari penelitian ini, manajemen risiko di Bank Muamalat Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh komponen-komponen dari Five Forces Framework. Terbukti bahwa pengelolaan risiko yang efektif meningkatkan kinerja keuangan bank. Ini terutama berlaku ketika menghadapi ancaman dari produk pesaing dan persaingan yang ketat. Namun, penelitian ini juga menekankan pentingnya penyesuaian strategi dalam menghadapi kekuatan tawar-menawar pemasok dan pembeli yang dapat mengancam stabilitas keuangan bank.

Kata Kunci: Five Forces Framework, Manajemen Risiko, Kinerja Keuangan, dan Bank Muamalat Indonesia.